

# Implementation of the Project-Based Differentiated Learning Model in Science and Social Sciences (IPAS) Learning MI Muhammadiyah Sidoarjo

Oleh:

Muhammad Rifqi Izzul Haq,

Moch. Bahak Udin By Arifin ✧

Progam Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2024



# Pendahuluan

Berdiferensiasi adalah merupakan suatu proses pembelajaran siswa untuk mempelajari konten berdasarkan bakat mereka, dengan apa yang mereka sukai dan kebutuhan khusus mereka inginkan. Tujuan pembelajaran berdiferensiasi adalah membantu siswa dalam belajar, meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa, menjalin hubungan yang baik antara guru dan siswa, membantu siswa menjadi pelajar yang bertanggung jawab dan mandiri, dan meningkatkan hasil kepuasan guru . Berdiferensiasi juga membantu siswa lebih percaya diri dan dapat mengutarakan pendapatnya tentang pembelajaran. Pendekatan berdeferensiasi terdiri dari tiga komponen yaitu diferensiasi konten, diferensiasi proses, dan diferensiasi produk

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

## Rumusan Masalah

Bagaimana implementasi model pembelajaran berdiferensiasi berbasis project untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

## Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana implementasi dan efektifitas model pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran IPAS di MI Muhammadiyah Sidoarjo

# Metode

Jenis penelitian : penelitian kuantitatif, metode eksperimen

Fokus penelitian : mengetahui implementasi dan efektifitas model pembelajaran berdiferensiasi berbasis project pada pembelajaran (IPAS) di MI Muhammadiyah Sidoarjo

Lokasi penelitian : MI Muhammadiyah 2 Kedungbanteng, Tanggulangin

Sumber data : data primer dan data sekunder

Teknik pengeumpulan data : Test, Observasi, Dokumentasi

Analisis data : Test pretest dan posttest, Observasi, Dokumentasi

# Hasil dan pembahasan

- ❖ Implementasi model pembelajaran berbasis project pada pembelajaran IPAS di MI Muhammadiyah sidoarjo

## Uji homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	3.042	1	34	.090
	Based on Median	1.417	1	34	.242
	Based on Median and with adjusted df	1.417	1	21.340	.247
	Based on trimmed mean	2.112	1	34	.155

Berdasarkan hasil pada tabel 1.2, dapat dilihat bahwa statistic levене adalah 3.042 dengan nilai signifikan 0,090.  $H_0$  diterima dapat diambil kesimpulan bahwa variabel data dan sejumlah varians seragam atau homogen.

# Hasil dan Pembahasan

## Uji normalitas

TEST OF NORMALITY			
Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			
	Statistic	df	Sig.
Pretest	.237	18	.009
Posttest	.176	18	.144

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 1.3, hasil uji normalitas data diketahui nilai signifikan pretest sebesar  $0,009 < 0,05$  maka dapat disimpulkan nilai pretest berdistribusi tidak normal. Nilai signifikan posttest sebesar  $0,114 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa nilai posttest berdistribusi normal.

# Hasil dan Pembahasan

## Two related sample

	Pretest - posttest
Z Asymp.Sig. (2-tailed)	-3.725 <sup>a</sup> .000

Dalam uji normalitas parametric pada tabel 1.3, terdapat data yang tidak berdistribusi normal (pretest sebesar  $0,009 < 0,05$ ). Maka peneliti kemudian menggunakan uji *two related samples test* wilcoxon untuk mengetahui perbedaan hasil implementasi Model Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Project. Hasil uji *two related samples test* wilcoxon tabel 1.4 adalah sig.  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan dari nilai pretest dan posttest dalam dua model pembelajaran.

# Hasil dan Pembahasan

Gambar



Gambar 1.3, Sebelum diberi implementasi model pembelajaran berdiferensiasi berbasis project siswa hanya mendengarkan pembelajaran dari guru ilmu pengetahuan alam dan sosial materi gaya otot.



Gambar 1.4, Siswa diberi Implementasi model pembelajaran berbasis project, dengan project- project sesuai gaya belajar mereka. project ini untuk mengetahui seberapa besar hasil belajar siswa dan memberikan pengalaman belajar siswa untuk memahami materi gaya otot.



# Hasil dan Pembahasan

	A	B	C	D	E
1	no	nama	pretest	posttest	
2	1	Ahmad Andy Arsyil	62	73	1
3	2	Aisyah nuha zahira	51	75	2
4	3	alisha khaira wilda	64	72	2
5	4	arlina salsabila	65	71	2
6	5	azzahra asila rahma	66	72	2
7	6	bianca trisha rara kirana	62	67	2
8	7	fariz naufal saputra	68	75	1
9	8	I made ray shabri rahmatullah	61	68	1
10	9	karimatul adzima	50	68	2
11	10	mellani dwi anggraini sholicha	61	73	2
12	11	muh, Daffa ar-rayyan	63	72	1
13	12	muhammad haikal ibrahim	58	67	1
14	13	muhammad teguh saputra	35	67	1
15	14	nelvia aurora adzana	62	76	2
16	15	pandya chena dhananjaya	59	63	1
17	16	syarif atta fairuz permana	66	69	1
18	17	muhammad bagus prayoga	56	73	1
19	18	muhammad saif hidayatulloh	64	75	1
20		rata-rata	59,61111	70,88889	

( 1 = laki-laki 2 = perempuan )

Gambar 1.5, membuktikan rata-rata nilai pretets sejumlah 59,6% dari 18 siswa, dan rata-rata nilai posttest sejumlah 70,8% dari 18 siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai posttest lebih besar jika dibandingkan dengan nilai pretets, maka dapat dinyatakan bahwa implementasi model pembelajaran berdiferensiasi berbasis project dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan menambah pengalaman belajar siswa.

# Hasil dan pembahasan

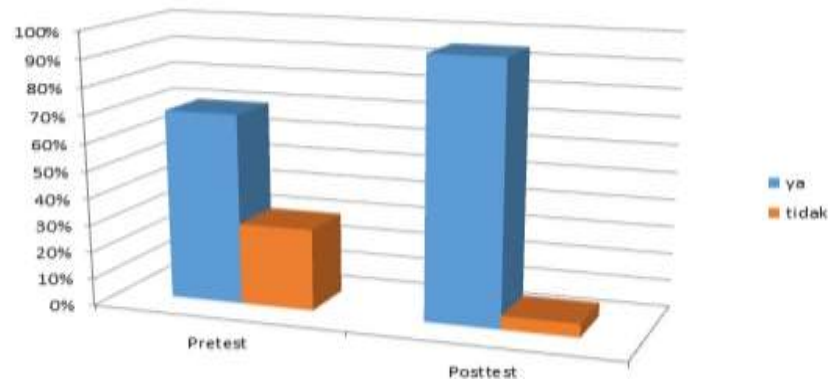
- ❖ Efektivitas implementasi model pembelajaran berdiferensiasi berbasis project pada pembelajaran IPAS di MI Muhammadiyah 2 Sidoarjo

	N	Mean	Std. Deviation
Pretest	18	59.61	7.823
Posttest	18	70.89	3.612

Pada tabel 1.5, menunjukkan rata-rata dan standar deviasi posttest implementasi model pembelajaran berdiferensiasi berbasis project. Nilai rata-rata hasil belajar posttest sebesar 70.89, dengan deviasi 3.612. nilai rata-rata ilmu pengetahuan alam dan sosial yang diterapkan oleh peneliti adalah 59.61 dengan standar deviasi 7.823. Maka dapat disimpulkan bahwa implementasi model pembelajaran model berdiferensiasi berbasis project pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial di MI Muhammadiyah 2 Kedungbanteng, Tanggulangin adalah efektif.

# Hasil dan pembahasan

- Observasi



Berdasarkan hasil observasi pada gambar 1.6, pretest yang dilakukan oleh peneliti materi yang dipahami oleh siswa dalam Ilmu Pengetahuan alam dan sosial, dinilai berdasarkan indikator penilaian ( Tabel 1.1 ) yakni indikator diketahui cukup baik dan nilai presentase 70% dari 18 siswa. Berdasarkan hasil observasi pada gambar 1.6, posttest yang dilakukan oleh peneliti materi yang dipahami oleh siswa dalam model pembelajaran berbasis project pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan alam dan sosial, dinilai berdasarkan indikator penilaian ( Tabel 1.1 ) yakni indikator diketahui sangat baik dan nilai presentase 95% dari 18 siswa.

# Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan bahwa Implementasi Model Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis project Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial mempunyai tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan sesuai minat dan gaya belajar siswa dengan menyediakan fasilitas yang dibutuhkan oleh siswa dalam pembelajaran dan lingkungan belajar yang dapat memberikan semangat belajar siswa, maka sebagai guru harus menyediakan fasilitas yang dibutuhkan siswa dalam pembelajaran. Efektivitas Model Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis project Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial adalah bertujuan untuk meningkatkan hasil dan pengalaman belajar siswa dengan memberikan project-project yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa sehingga mudah memahami pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial yang diberikan oleh guru.

Terdapat perbedaan yang signifikan dalam implementasi model pembelajaran berdiferensiasi berbasis project dan efektivitas implementasi model pembelajaran berbasis project terhadap ilmu pengetahuan alam dan sosial langsung. Hal ini dapat dibuktikan dari perbandingan rata-rata nilai hasil belajar posttest sebesar 70.89, dan pretest sebesar 59.61. Maka dapat disimpulkan bahwa implementasi model pembelajaran berdiferensiasi berbasis project dan efektivitas implementasi model pembelajaran berdiferensiasi berbasis project lebih baik daripada ilmu pengetahuan alam dan sosial langsung.

# Referensi

- Avandra, R., & Desyandri. (2023). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Ipa Kelas Vi Sd. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 2944–2960. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.618>
- Ayu Sri Wahyuni. (2022). Literature Review: Pendekatan Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(2), 118–126. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i2.562>
- Bendriyanti, R. P., Dewi, C., & Nurhasanah, I. (2022). Manajemen Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa Kelas Ix Smpit Khairunnas. *Jurnal Pendidikan (Teori dan Praktik)*, 6(2), 70–74. <https://doi.org/10.26740/jp.v6n2.p70-74>
- Elviya, D. D., & Sukartiningsih, W. (2023). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iv Sekolah Dasar Di Sdn Lakarsantri I/472 Surabaya. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/54127>, 11(8), 1–14.
- Eni. (2022). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROJECT UNTUK MEINGKATKAN KREATIVITAS SISWA PADA MATERI LITOSFER KELAS X DI SMA N 3 LANGGAM. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., (Mi), 5–24.
- Gusteti, M. U., & Neviyarni, N. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran Matematika Di Kurikulum Merdeka. *Jurnal Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika dan Statistika*, 3(3), 636–646. <https://doi.org/10.46306/lb.v3i3.180>
- Hadi, A., & Ramadhana, R. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Kelas VIII-A MTs Negeri 2 Makassar. *EQUALS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 5(1), 46–54. <https://doi.org/10.46918/equals.v5i1.1228>
- Hasriadi. (2022). *strategi pembelajaran*. (1), 1–14.
- Hendracita, N. (2021). *Model Model Pembelajaran Sd*. 2001–2001.
- Himmah, F. I., & Nugraheni, N. (2023). Analisis Gaya Belajar Siswa untuk Pembelajaran Berdiferensiasi. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 4(1), 31. <https://doi.org/10.30595/jrpd.v4i1.16045>
- Hotimah, H. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi*, 7(3), 5. <https://doi.org/10.19184/jukasi.v7i3.21599>
- Insani, A. H., & Munandar, K. (2023). Studi Literatur: Pentingnya Pembelajaran Berdiferensiasi di Era Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *ScienceEdu*, 6(1), 6. <https://doi.org/10.19184/se.v6i1.39645>
- Juliawan, I. W., Bawa, P. W., & Qondias, D. (2021). pembelajaran berdiferensiasi dalam menumbuhkan percaya diri siswa sd. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 9(2), 153–166. Diambil dari <https://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jil>
- Khasanah, S. U., & Darsinah. (2022). Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Perkembangan Psikomotorik Peserta Didik Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 3(1), 281–287. Diambil dari <https://doi.org/10.51494/jpdf.v3i1.666>

# Referensi

- Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. (2020). Analisis Model-model Pembelajaran. *Fondatia*, 4(1), 1–27. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.441>
- Khosiah, N., Fadilah, Y., & Zainab, S. (2023). Civics Learning in Improving Student Character Based on Islamic Boarding School Traditions. ...: *Journal of Islamic ...*, 7(1), 29–36. <https://doi.org/10.21070/madro>
- Kristiani, H., Susanti, E. I., Purnamasari, N., Purba, M., Saad, M. Y., & Anggaeni. (2021). *Model Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi*.
- Lestari, S. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas IV SD GMIM 2 Woloan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4, 1349–1358. Diambil dari <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/8577/6456>
- Mamkua, M. (2023). *Implementation of Information and Communication Technology ( ICT ) - Based Learning in Pandemi and Post Pandemi Era in Madrasah Ibtidaiyah Implementasi Pembelajaran Berbasis Teknologi*. 7(2), 56–63. <https://doi.org/10.21070/madrosatuna.v7i2.1588>
- Marlina. (2019). *Panduan Pelaksanaan Model Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Inklusif*. 1–58.
- Media, P., & Berbasis, I. (2023). *Development of ICT-Based Interactive Media to Improve the Learning Outcomes of Grade 1 Students of Elementary School Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa*. 7(2), 88–96. <https://doi.org/10.21070/madrosatuna.v7i2.1589>
- Mubaidilla, I. A., & Ainiyah, Z. D. (2022). The Development of Learning Media Based on Islamic Comics in Natural Sciences Force and Motion Material. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 6(2), 83–88. <https://doi.org/10.21070/madrosatuna.v6i2.1574>
- Nadia Imti Khaningrum<sup>1</sup>, Sunarti<sup>2</sup>, Daimul Hasanah<sup>3</sup>, M. (2023). *PENERAPAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MATERI TUMBUHAN DENGAN MEDIA LINGKUNGAN*. 43(4), 342–346.
- Nisa, F., & Nurdyansyah, N. (2023). Development of Hybrid Learning-Based Storyboard Telling Media to Improve Students' Learning Understanding in Class 3 Ski Subjects MI Muhammadiyah 04 Moropelang. *Journal of Islamic and Muhammadiyah Studies*, 4, 1–9. <https://doi.org/10.21070/jims.v4i0.1546>
- Nisak, N. M., Arifin, M. B. U. B., Fahyuni, E. F., & Rahmawati, I. M. (2021). The Development of Comic Formatted Fiqh Textbook for Islamic Elementary School. *European Journal of Education Studies*, 8(1), 114–125. <https://doi.org/10.46827/ejes.v8i1.3513>
- Nurdyansyah, N., Wahid, Y., Nuzulia, N., & Bahak Udin By Arifin, M. (2020). Development of Learning Media for PENA (Puzzle Nusantara) Material for Cultural Diversity to Improve Learning Outcomes for Class IV Students at MIS Al-Falah Lemahabang Pengembangan Media Pembelajaran Pena (Puzzle Nusantara) Materi Keberagaman Budaya Untuk. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 4(2), 101–111. <https://doi.org/10.21070/madrosatuna>.
- Nurdyansyah, Udin, B., & Alfian Rosid, M. (2021). Pengembangan Media Alat Peraga Edukatif Interaktif ( APEI ) Laboratorium Bengkel Belajar Berbasis Custom By User. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(1), 54–71. <https://doi.org/10.32832/educate.v6i1.4047>

